

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu kegiatan penelitian. Jenis penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Jenis penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Bentuk hubungan antar variabel adalah hubungan kausal/sebab akibat, untuk penelitian kuantitatif adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yang pada dasarnya mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk deskripsi angka-angka yang mudah dipahami (Fenti Hikmawati, 2017:92). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini bersifat menganalisa laporan keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menafsirkan hasilnya dalam bentuk angka-angka, yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2017: 119) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan merujuk pada laporan keuangan perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia, selama tiga tahun dari 2016 sampai dengan tahun 2018.

### 1.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi . Menurut Sugiyono (2017:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian suatu obyek. Kemudian besar sampel tersebut biasanya diukur secara statistik ataupun estimasi penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama tiga tahun dari 2016 sampai dengan tahun 2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Purposive sampling dan dengan total sampling. Dengan melakukan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria dapat berdasarkan pertimbangan tertentu atau jatah tertentu. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan rokok yang akan di analisis telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu tiga tahun berturut-turut pada periode 2016-2018.
2. Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian dan dapat diakses oleh publik.
3. Perusahaan rokok yang telah menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018.
5. Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Assets Ratio* > 10% dengan tujuan untuk dapat mengetahui berapa persentase perusahaan menggunakan hutang dibanding dengan modal sendiri.
6. Perusahaan yang memiliki nilai aset > 1.000.000.000.000 (satu triliun).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan ada keterbatasan dalam ketersediaan data maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul bersifat representatif atau mewakili (Sugiyono, 2016:118). Dari pengertian sampel yang telah dijelaskan bahwa peneliti menggunakan *Total Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi mengenai perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia < 30 perusahaan atau hanya terdapat 4 (empat) perusahaan rokok. Untuk menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan

perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Gudang Garam Tbk	GGRM
2	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
3	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
4	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP

Sumber : idx.co.id

Dari daftar perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi penelitian, telah terpilih dan memenuhi kriteria-kriteria diatas untuk dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu perusahaan di bidang Industri Rokok.

Dengan alasan perusahaan rokok memiliki peran besar bagi perekonomian nasional. Perusahaan rokok juga memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan negara yang didapati dari penerimaan cukai dan juga pajak rokok. Perusahaan rokok tergolong perusahaan yang memiliki *leverage* yang cukup besar dalam artian bahwa perusahaan rokok membutuhkan modal yang besar untuk kegiatan operasionalnya

dikarenakan pembelian cukai harus dibayar terlebih dahulu begitu juga dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang di bayarkan di awal. Maka dengan kata lain perusahaan rokok harus melakukan pembayaran cukai di awal, tetapi cukai juga dapat dilakukan penundaan pembayaran sesuai dalam peraturan Bea Cukai mengenai Penundaan pembayaran cukai yang disebutkan bahwa pelunasan cukai maksimal dibayarkan dalam jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal pemesanan cukai.

### 1.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

**Tabel 3.2 Variabel dan Pengukuran**

Variabel	Defenisi	Pengukuran
Profitabilitas (Y)	Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$
Leverage (X1)	Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila	$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{total aktiva}}$

	perusahaan dibubarkan (Kasmir,2017:151).	
Pertumbuhan Penjualan (X <sub>2</sub> )	Menurut Weston dan Brigham dalam Farhana,dkk (2016:5) dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh.	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Menurut Ernawati (2016) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih.	$\text{Size it} = \log \text{Total Asset it}$

#### 1.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah dokumentasi. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi yang berupa informasi. Untuk itu,

peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpulan data pertama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan sesuai dengan teori di atas. Pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan variabel penulis yang telah dipublikasikan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) mulai tahun 2016 sampai 2018.

## **1.5 Prosedur Analisis**

Analisis data sangat diperlukan dalam pengujian hipotesis ini. Karena analisis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini dalam rangka menyelesaikan masalah dari penelitian ini. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Augmented Dickey Fuller (ADF) dan Philips Perron (PP).

### **3.5.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Sanson dan Suryono, 2016) . Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal dan merata. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016 : 154). Data distribusi normal dapat dilihat jika berdasarkan grafik dimana data plotting atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik yang

dikatakan dimana data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> \alpha$  (0,05).

### **3.5.1.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas yaitu hubungan sesama variabel bebas, keadaan dimana variabel – variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain. Salah satu tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sesama variabel independen terjadi korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan model regresi linier klasik apabila memiliki independen lebih dari satu. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factors (VIF). Dikatakan tidak adanya gejala multikolinieritas apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Jadi bila nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  berarti terdapat kasus multikolinearitas (Ghozali, 2016:103).

### **3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2016:138). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara pengujian yaitu dengan melihat grafik dan dengan cara statistik. Pengujian dengan grafik dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu

pada grafik scatterplot, yang jika tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokendastisitas (Ghozali, 2016:138). Sedangkan secara statistic dapat dilakukan dengan uji Glejser dengan melihat tingkat signifikan  $> 0,05$  maka disimpulkan tidak terjadi heterokendastisitas. Tetapi, jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka ada gejala heterokendastisitas.

#### **3.5.1.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi, autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota – anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam data *time series*. Apabila terjadi autokorelasi di dalam suatu model, artinya varian sampel tidak menggambarkan varian populasinya. Autokorelasi yaitu suatu keadaan dimana terjadi korelasi antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:106).

Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan cara membandingkan nilai Durbin Watson dengan tabel Durbin Watson. Dalam tabel Durbin Watson terdapat nilai batas atas (upper bound atau  $du$ ) dan nilai batas atas (lower bound atau  $d1$ ). Menurut (Ghozali, 2016:107). Dengan pengujian Durbin Watson dapat diambil kesimpulan ada atau tidaknya gejala autokorelasi apabila tergolong dapat kriteria sebagai berikut :

- a.  $DU < DW < 4 - DU$  , artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b.  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$ , artinya terjadi autokorelasi.
- c.  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### 3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel  $Y$ . Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi linear berganda dengan model Regresi :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

$Y$  = Profitabilitas

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien *Leverage*

$x_1$  = *Leverage*

$b_2$  = Koefisien Pertumbuhan Penjualan

$x_2$  = Pertumbuhan Penjualan

$b_3$  = Koefisien Ukuran Perusahaan

$x_3$  = Ukuran Perusahaan

$e$  = Standar Error

### 3.5.3 Uji F

Menurut Ghozali (2016;96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Jadi Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independenn yaitu *Leverage*, *Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Peruahaan* secara bersama – sama terhadap variabel dependen yaitu *Profitabilitas* dari suatu persamaan regresi

yang didasarkan pada nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

#### 3.5.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen yaitu pengaruh dari variabel independen (*Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan*) terhadap variabel dependen yaitu (*Profitabilitas*) yang didasarkan pada nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak